INDIKASI JADWAL

Perkiraan Masa Penawaran Awal	25 November – 3 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Efektif	11 Desember 2024
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	13 – 17 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	17 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	18 Desember 2024
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	19 Desember 2024

DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Perseroan	: berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana, dalam hal ini PT Daya Intiguna Yasa Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia.
DAYA	: PT Daya Indah Yasa
DIA	: PT Daya Indah Anugerah
DIC	: PT Daya Indah Cendani
DID	: PT Daya Indah Andalan
DII	: PT Daya Indah Intisar
DIN	: PT Daya Indah Nawasena
DIS	: PT Daya Indah Sejahtera
DUTA	: PT Duta Intiguna Yasa
DSY	: PT Duta Sentosa Yasa
KIV	: PT Kreasi Indah Varia
MIY	: PT Mitra Indoguna Yasa
NIY	: PT Niaga Indoguna Yasa
NSM	: PT Niaga Seraya Maju

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Sesuai dengan Akta No. 19/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Total Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	**40.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,27
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33
Total modal disetor	**24.938.488.000**	**623.462.200.000**	**100,00**
Total saham dalam portepel	**15.061.512.000**	**376.537.800.000**	

Struktur permodalan dan Susunan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa yang dikeluarkan dari portepel, yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Setelah terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp25,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	**40.000.000.000**	**1.000.000.000.000**		**40.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	23.858.640.000	596.466.000.000	95,67	21.591.504.600	539.787.615.000	85,71
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,30	573.584.000	14.339.600.000	2,28
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,27	316.720.000	7.918.000.000	1,26
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23	57.372.000	1.434.300.000	0,23
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20	49.876.000	1.246.900.000	0,20
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33	82.296.000	2.057.400.000	0,33
7. Masyarakat	-	-	-	2.519.039.400	62.975.985.000	10,00
Total modal disetor	**24.938.488.000**	**623.462.200.000**	**100,00**	**25.190.392.000**	**629.759.800.000**	**100,00**
Total saham dalam portepel	**15.061.512.000**	**376.537.800.000**		**14.809.608.000**	**370.240.200.000**	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan ("*Management and Employee Stock Option Plan*" atau "MESOP")

Berdasarkan Akta No. 19/2024 *juncto* Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/S.KEP/DIY/XI/2024 tanggal 20 November 2024, para pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana MESOP. Perseroan akan memberikan program kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan berdasarkan MESOP, yaitu alokasi hak opsi untuk membeli saham baru Perseroan ("**Hak Opsi**") bagi manajemen dan karyawan dengan biaya sendiri (setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek) sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

Perseroan berencana untuk mengalokasikan Hak Opsi kepada sebanyak-banyaknya 610 manajemen atau karyawan Perseroan, tergantung pada terpenuhinya persyaratan-persyaratan Program MESOP oleh masing-masing Peserta Program MESOP pada tanggal penawaran program MESOP kepada Peserta Program MESOP.

Hak Opsi dapat diterbitkan oleh Perseroan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, 2 (dua) atau lebih tahapan, sebagai berikut: (i) tahap pertama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50% dari total Hak Opsi, dapat diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan; dan (ii) tahap kedua dan selanjutnya, sesuai jumlah dan waktu penerbitan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ("**KNR**"). Seluruh Hak Opsi yang diterbitkan akan berlaku hingga 6 Agustus 2029 ("**Tanggal Berakhir MESOP**"). Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari KNR, sesuai diskresinya sendiri dapat menetapkan jumlah tahapan, waktu penerbitan masing-masing tahapan atau jumlah Hak Opsi lain sehubungan dengan penerbitan Hak Opsi yang akan ditetapkan dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris terpisah.

Tujuan MESOP adalah untuk memberikan penghargaan jangka panjang kepada manajemen dan karyawan atas kontribusi mereka kepada Perseroan, mendorong rasa memiliki yang kuat di antara mereka terhadap Perseroan, sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja.

Setelah terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dan dengan dilaksanakannya Program ESA, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan MESOP secara proforma menjadi sebagai berikut

Uraian	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Nilai Nominal Rp25,- per saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Dilaksanakannya Program MESOP Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Total nilai nominal (Rp)	(%)
Modal dasar	**40.000.000.000**	**1.000.000.000.000**		**40.000.000.000**	**1.000.000.000.000**	
1. Azara Alpina Sdn Bhd	21.591.504.600	539.787.615.000	85,71	21.591.504.600	539.787.615.000	84,00
2. Darwin Cyril Noerhadi	573.584.000	14.339.600.000	2,28	573.584.000	14.339.600.000	2,23
3. Agave Salmiana Sdn Bhd	316.720.000	7.918.000.000	1,26	316.720.000	7.918.000.000	1,23
4. Loh Kok Leong	57.372.000	1.434.300.000	0,23	57.372.000	1.434.300.000	0,22
5. Edwin Cheah Yew Hong	49.876.000	1.246.900.000	0,20	49.876.000	1.246.900.000	0,19
6. Indosiam Pte Ltd	82.296.000	2.057.400.000	0,33	82.296.000	2.057.400.000	0,32
7. Masyarakat	2.267.135.400	56.678.385.000	9,00	2.267.135.400	56.678.385.000	9,80
8. MESOP	-	-	-	514.136.000	12.853.400.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**25.190.392.000**	**629.759.800.000**	**100,00**	**25.704.528.000**	**642.613.200.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**14.809.608.000**	**370.240.200.000**		**14.295.472.000**	**357.386.800.00**	

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari pengeluaran saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk tujuan-tujuan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan untuk pembayaran sebagian pokok utang kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk;
2. Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan oleh perusahaan anak Perseroan untuk biaya pembukaan toko baru yang terdiri dari biaya deposit dan uang muka sewa toko, renovasi, pengadaan perabotan, dan perlengkapan toko di wilayah Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, dan Kepulauan Maluku. Pemberi sewa, penyedia jasa renovasi, pengadaan perabotan, dan penjual perlengkapan, seluruhnya merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. Penggunaan dana tersebut direncanakan dilakukan pada tahun 2025 sampai tahun 2026; dan
3. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan oleh DSY untuk modal kerja operasional yang mencakup, namun tidak terbatas untuk biaya pembelian persediaan, biaya logistik, dan sebagainya.

Sedangkan dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham Pemegang Saham Penjual akan menjadi milik Pemegang Saham Penjual. Perseroan tidak akan memperoleh bagian dari hasil penjualan saham oleh Pemegang Saham Penjual dan Pemegang Saham Penjual akan menanggung seluruh biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham Pemegang Saham Penjual. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham akan ditanggung Perseroan dan Pemegang Saham Penjual secara proporsional.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Per 30 Juni 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp2.711.986 juta, yang terdiri dari liabilitas lancar Perseroan sebesar Rp1.656.998 juta dan total liabilitas tidak lancar sebesar Rp1.054.988 juta.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka dalam ikhtisar keuangan utama di bawah ini telah disusun berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan dan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, yang semuanya telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International), yang menyatakan Pendapat Tanpa Modifikasian dalam laporannya yang ditandatangani oleh Johannes Mau, SE, Ak, CPA, CA, ACPA (Nomor Lisensi AP.1242). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2024 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00829/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota BDO International) dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00829/2.1068/AU.1/10/1242-4/1/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, belum diaudit tetapi telah direviu, dan telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan yang berakhir pada 30 Juni	Per dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	360.704	291.408	131.550	88.390
Piutang usaha - pihak berelasi	-	5.959	424.085	696.262
Piutang lain-lain	2.291	15.181	5.165	4.408
Persediaan	1.547.971	929.571	522.973	284.713
Uang muka dan Beban dibayar di muka	305.292	212.875	116.708	91.971
Pendapatan yang masih harus diterima	-	86.381	63.596	13.175
Pajak dibayar di muka	104.343	28.066	51.581	32.967
Aset lancar lainnya	58	31.248	37.060	-
Jumlah Aset Lancar	**2.320.659**	**1.600.689**	**1.352.718**	**1.211.886**
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	1.245.560	933.742	531.364	202.999
Aset hak-guna - Setelah dikurangi akumulasi depresiasi	951.276	559.816	351.489	187.959
Uang jaminan	51.515	16.719	11.635	9.126
Aset pajak tangguhan	57.008	29.615	1.580	2.846
Pinjaman pihak berelasi	-	342.179	437.179	463.772
Tagihan atas restitusi pajak	218.443	162.476	113.236	42.030
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.523.802**	**2.044.547**	**1.446.483**	**908.732**
Jumlah Aset	**4.844.461**	**3.645.236**	**2.799.201**	**2.120.618**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha – pihak ketiga	33.496	22.383	12.020	4.385
Utang lain-lain	78.280	119.394	88.474	54.904
Beban yang masih harus dibayar	444.864	690.807	505.241	277.179
Utang pajak	230.505	160.902	87.661	15.279
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	263.353	163.855	125.224	50.912
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	606.500	207.119	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.656.998**	**1.364.460**	**818.620**	**402.659**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo lebih dari satu tahun:				
Liabilitas sewa	279.832	153.124	41.440	66.410
Pinjaman dan kredit fasilitas bank	753.500	-	-	-
Pinjaman pemegang saham	-	1.250.085	1.338.692	1.182.882
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	1.687	-
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21.656	17.080	8.343	5.746
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**1.054.988**	**1.420.289**	**1.390.162**	**1.255.038**
Jumlah Liabilitas	**2.711.986**	**2.784.749**	**2.208.782**	**1.657.697**
EKUITAS				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - modal dasar 10.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 6.234.622 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000,- per lembar saham	623.462	618.700	616.500	616.500
Tambahan modal disetor - bersih	1.019.572	-	-	-
(Rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(495)	(1.015)	44	96
Laba ditahan				
Dicadangkan	25.000	-	-	-
Belum Dicadangkan	441.751	129.395	(108.477)	(210.818)
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**2.109.290**	**747.080**	**508.067**	**405.778**
Kepentingan non-pengendali	23.185	113.407	82.352	57.143
Jumlah Ekuitas	**2.132.475**	**860.487**	**590.419**	**462.921**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.844.461**	**3.645.236**	**2.799.201**	**2.120.618**

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DAYA INTIGUNA YASA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

MR.D.I.Y.®

Always Low Prices

PT DAYA INTIGUNA YASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan induk dari anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan eceran alat alat rumah tangga dan perabotan, perangkat keras, alat tulis dan olahraga, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan lainnya (termasuk aksesori mobil, produk elektronik, kado, aksesori komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman).

Kantor Pusat:

Gedung AIA, Lantai 30
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 48A
Jakarta Selatan, 12930
Telepon : +6221 21686076
Situs web: http://corporate-id.mrdiy.com
Email: investorquery.id@mrdiy.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 2.519.039.400 (dua miliar lima ratus sembilan belas juta tiga puluh sembilan ribu empat ratus) saham biasa, yang terdiri dari (i) 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) saham milik Azara Alpina Sdn Bhd ("**Pemegang Saham Penjual**") yang mewakili 9% (sembilan persen) dan (ii) 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mewakili 1% (satu persen) atau seluruhnya sejumlah 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham yang Ditawarkan**") dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp1.650,- (seribu enam ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp1.870,- (seribu delapan ratus tujuh puluh Rupiah) per saham. Pemesanan Saham yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO wajib disertai dengan tersedianya dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") nasabah yang terhubung dengan Sub Rekening Efek atas Pemesanan Saham yang digunakan untuk memesan saham. Total nilai yang akan diperoleh dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya Rp4.710.603.678.000,- (empat triliun tujuh ratus sepuluh miliar enam ratus tiga juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu Rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya Rp471.060.480.000,- (empat ratus tujuh puluh satu miliar enam puluh juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas Saham Baru dan Rp4.239.543.198.000,- (empat triliun dua ratus tiga puluh sembilan miliar lima ratus empat puluh tiga juta seratus sembilan puluh delapan ribu Rupiah) dari Penawaran Umum atas saham Pemegang Saham Penjual.

Perseroan juga akan melaksanakan Program Opsi Saham untuk Manajemen dan Karyawan ("***Management and Employee Stock Option Program***" atau "**MESOP**") dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 514.136.000 (lima ratus empat belas juta seratus tiga puluh enam ribu) saham biasa atau sebanyak-banyaknya 2,041% (dua koma nol empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga pelaksanaan yang akan ditetapkan kemudian dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam butir V.2.2 Lampiran II Peraturan Pencatatan Bursa Efek. MESOP dapat diterbitkan oleh Perseroan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, 2 (dua) atau lebih tahapan, sebagai berikut: (i) tahap pertama dengan jumlah sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen) dari total Hak Opsi, dapat diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pencatatan saham Perseroan; dan (ii) tahap kedua dan selanjutnya, sesuai jumlah dan waktu penerbitan yang ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Program MESOP, silakan merujuk pada Bab I Prospektus.

Saham yang Ditawarkan ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham-saham Perseroan lainnya yang telah dikeluarkan dan telah disetor penuh sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam UUPT, termasuk, antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan hak atas pembagian sisa kekayaan dalam hal terjadi likuidasi.

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini dijamin secara penuh oleh Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang disebutkan di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

CIMB NIAGA SEKURITAS	mandiri sekuritas
PT CIMB NIAGA SEKURITAS	**PT MANDIRI SEKURITAS**

RISIKO UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PADA LAYANAN BERSAMA TERTENTU DENGAN MR.D.I.Y GROUP (M) BERHAD, ANTARA LAIN, LAYANAN KONSULTASI YANG MENCAKUP: (1) PENGADAAN BARANG DAGANGAN; DAN (2) PRODUK TERTENTU, PENYEDIAAN LAYANAN MANAJEMEN LOGISTIK. UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAKAN MERUJUK PADA BAB VI DARI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH LIKUIDITAS SAHAM YANG DITAWARKAN. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SECARA LENGKAP DISAJIKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENAWARAN MESOP SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UMUM SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM UNDANG-UNDANG PASAR MODAL.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 25 November 2024

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Penjualan	3.205.757	1.664.920	3.904.609	2.215.593	894.119
Beban Pokok Penjualan	(1.452.250)	(990.036)	(2.263.614)	(1.423.644)	(623.250)
Laba Kotor	**1.753.507**	**674.884**	**1.640.995**	**791.949**	**270.869**
Beban Usaha					
Beban Umum dan Administrasi	(1.006.107)	(417.836)	(1.071.742)	(550.515)	(248.851)
Laba Usaha	**747.400**	**257.048**	**569.253**	**241.434**	**22.018**
Pendapatan Keuangan	3.140	28.883	71.318	54.025	4.917
Biaya Keuangan	(85.781)	(56.823)	(122.147)	(106.151)	(93.871)
Pendapatan (beban) lain – lain – Bersih	33.466	(3.421)	(32.101)	1.400	(3.705)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**698.225**	**225.687**	**486.323**	**190.708**	**(70.641)**
Beban Pajak Penghasilan					
Kini	(168.146)	(74.506)	(162.917)	(60.199)	(11.170)
Tangguhan	4.136	-	29.419	(2.959)	1.565
Beban pajak – Bersih	(164.010)	(74.506)	(133.489)	(63.158)	(9.605)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Penghasilan Komprehensif Lain					
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	667	(919)	(1.378)	(57)	151
Manfaat pajak tangguhan	(147)	-	303	5	5
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain periode berjalan	**520**	**(919)**	**(1.075)**	**(52)**	**156**
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif Periode Berjalan	**534.735**	**150.262**	**351.750**	**127.498**	**(80.090)**
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	532.156	162.025	321.754	102.341	(86.842)
Kepentingan non-pengendali	2.059	(10.844)	31.071	25.209	6.596
Jumlah	534.215	151.181	352.825	127.550	(80.246)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribuisikan kepada:					
Pemilik entitas induk	532.676	161.122	320.663	102.289	(86.694)
Kepentingan non-pengendali	2.059	(10.860)	31.087	25.209	6.604
Jumlah	**534.735**	**150.262**	**351.750**	**127.498**	**(80.090)**
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
- Dasar	**0,09**	**0,03**	**0,05**	**0,02**	**(0,01)**
- Dilusian	**0,09**	**0,03**	**0,05**	**0,02**	**(0,01)**
Dividen Per Saham	**-**	**-**	**2.017**	**-**	**-**

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan dari pelanggan	3.224.606	1.665.079	4.312.719	2.487.013	952.915
Pembayaran kepada pemasok	(1.964.764)	(1.321.569)	(3.047.614)	(1.760.883)	(919.917)
Pembayaran kepada karyawan	(364.558)	(166.721)	(356.841)	(205.550)	(80.431)
Pembayaran atas pajak	(253.821)	(42.326)	(125.166)	(77.684)	(19.088)
Penerimaan atas lainnya	20.384	-	12.440	3.992	-
Pembayaran atas lainnya	-	(1.135)	-	-	(2.567)
Kas yang digunakan dalam operasi	661.847	133.328	795.538	446.888	(69.088)
Penerimaan atas penghasilan keuangan	-	2.817	6.809	5.415	2.847
Pembayaran atas biaya keuangan	(462.215)	(47.327)	(39.570)	(4.070)	(11.901)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**199.632**	**88.818**	**762.777**	**448.233**	**(78.142)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan atas aset tetap	(280.703)	(260.709)	(606.153)	(412.448)	(158.573)
Akuisisi entitas anak dengan perolehan kas	(360.507)	-	-	-	-
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	15.264	-	21.506	2.973	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(625.946)**	**(260.709)**	**(584.647)**	**(409.475)**	**(158.573)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan untuk pinjaman bank	1.152.881	-	207.119	-	-
Penerimaan pinjaman pemegang saham	-	13.000	-	155.810	110.190
Pembayaran pinjaman pemegang saham	(1.250.085)	-	(88.607)	-	-
Penerimaan dari penerbitan saham	500.000	-	2.200	-	220.000
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi	459.750	377.374	177.261	92.843	-
Pembayaran transaksi pihak berelasi	(38.026)	-	(22.785)	(50.423)	(22.352)
Pembayaran atas dividen	-	-	(83.882)	-	-
Pembayaran atas sewa	(328.910)	(133.235)	(209.578)	(193.828)	(76.890)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**495.610**	**257.139**	**(18.272)**	**4.402**	**230.948**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH ATAS KAS DAN SETARA KAS	**69.296**	**85.248**	**159.858**	**43.160**	**(5.767)**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	**291.408**	**131.550**	**131.550**	**88.390**	**94.157**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**360.704**	**216.798**	**291.408**	**131.550**	**88.390**

Catatan: *untuk periode 6 (enam) bulan (reviu)

RASIO KEUANGAN UTAMA

Uraian	Per dan untuk enam bulan berakhir 30 Juni		Per dan untuk tahun berakhir 31 Desember		
	2024	2023	2023	2022	2021
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan bersih	92,55	-	76,23	147,80	26,90
Beban Pokok Penjualan	46,69	-	59,00	128,42	16,01
Laba Kotor	159,82	-	107,21	192,37	60,86
Laba Usaha	190,76	-	135,78	996,54	475,38
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	209,38	-	155,01	369,97	-9,68
Laba Periode Berjalan	253,36	-	176,62	258,95	-3,23
Penghasilan Komprehensif Lain	255,87	-	175,88	259,20	-3,40
Aset	30,61	-	30,22	32,00	23,53
Liabilitas	-8,63	-	26,08	33,24	18,95
Ekuitas	187,91	-	45,74	27,54	43,31
Rasio Profitabilitas (%)					
Laba Kotor/Penjualan	54,70	40,54	42,03	35,74	30,29
Laba Usaha/Penjualan	23,31	15,44	14,58	10,90	2,46
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan	21,78	13,56	12,46	8,61	-7,90
Laba Periode Berjalan/Penjualan	16,66	9,08	9,04	5,76	-8,97
Laba Periode Berjalan/Ekuitas	25,05	20,41	41,00	21,60	-17,33
Laba Periode Berjalan/Aset	11,03	4,08	9,68	4,56	-3,78
Rasio Solvabilitas (x)					
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,56	0,80	0,76	0,79	0,78
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,27	4,01	3,24	3,74	3,58
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1,79	1,25	1,31	1,27	1,28
Debt Service Coverage Ratio	1,68	-	3,85	-	-
Interest Coverage Ratio	56,59	-	418,06	-	-
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,40	1,27	1,17	1,65	3,01
Kas dan setara kas /Liabilitas Jangka Pendek	0,22	0,14	0,21	0,16	0,22

RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERJANJIAN KREDIT

Uraian	Persyaratan Rasio	Per 30 Juni 2024
Perseroan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Net debt to EBITDA	2,25x	0,98x
Debt service coverage ratio	1,30x	1,68x

RINGKASAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan sebagai hasilnya, laporan keuangan MIY baru dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan mulai dari tanggal akuisisi tersebut.

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Penjualan

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp3.205.757 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.540.837 juta atau 92,55% dibandingkan dengan Rp1.664.920 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan toko di seluruh kota di Indonesia yang cukup signifikan dan juga karena adanya akuisisi toko MIY. Jumlah toko per 30 Juni 2024 sebanyak 824 toko, per 30 Juni 2023 sebanyak 345 toko.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.452.250 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp462.214 juta atau 46,69% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp990.036 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok pembelian barang dagangan sebesar Rp1.447.967 juta.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.753.507 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.078.623 juta atau 159,82% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp674.884 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 92,55%, namun peningkatan pembelian barang dagangan pada tahun berjalan hanya sebesar 46,69%, dan juga disebabkan oleh adanya akuisisi toko MIY pada tahun 2024 yang menyebabkan peningkatan penjualan yang signifikan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.006.107 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp588.271 juta atau 140,79% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp417.836 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan, di mana per 30 Juni 2023 sampai dengan 30 Juni 2024 Perseroan telah membuka 273 toko tambahan. Hal ini mengakibatkan penambahan pekerja serta peningkatan beban amortisasi aset sewa dan penyusutan aset tetap untuk toko-toko tambahan tersebut.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp698.225 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami kenaikan sebesar Rp472.538 juta atau 209,38% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp225.687 juta. Hal yang paling signifikan dari kenaikan laba sebelum pajak adalah penjualan Perseroan meningkat signifikan dibandingkan dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp1.540.837 juta atau 92,55% dikarenakan adanya penambahan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.068.299 juta atau 74,23%.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp534.735 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp384.473 juta atau 255,87% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp150.262 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan Perseroan dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp1.540.837 juta atau 92,55% yang disebabkan oleh adanya akuisisi toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.068.299 juta atau 74,23%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Penjualan

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp3.904.609 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp1.689.016 juta atau 76,23% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.215.593 juta. Peningkatan penjualan dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi karena adanya penambahan toko yang cukup signifikan, dimana penambahan toko sebanyak 226 toko pada tahun 2023, sehingga meningkatkan penjualan barang pada tahun tersebut.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.263.614 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp839.970 juta atau 59,00% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp1.423.644 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 Perseroan banyak membuka toko baru dan melakukan pembelian barang dagangan sehingga menyebabkan biaya pembelian barang dagangan dari Pemasok meningkat.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.640.955 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp849.006 juta atau 107,21% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp791.949 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 76,23%, namun peningkatan pembelian barang dagangan pada tahun berjalan hanya sebesar 58,67%, dan juga karena adanya penambahan toko yang signifikan selama tahun 2023 yang menyebabkan peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.071.742 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp521.227 juta atau 94,68% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp550.515 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan sebesar 180,82%, dimana selama tahun 2023 terdapat tambahan 226 toko yang mengakibatkan penambahan tenaga kerja dan juga peningkatan beban amortisasi aset sewa sebesar 188,85% dan penyusutan aset tetap sebesar 211,86%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp486.323 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp295.615 juta atau 155,01% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp190.708 juta. Hal yang paling signifikan dari kenaikan laba sebelum pajak adalah penjualan perseroan meningkat signifikan dibanding 30 Juni 2022 sebesar Rp1.689.016 juta atau 76,23% dikarenakan adanya penambahan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun 2023, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.393.401 juta atau 68,81%.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp351.750 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, mengalami peningkatan sebesar Rp224.252 juta atau 175,89% dibandingkan dengan periode ysang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp127.498 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya penjualan Perseroan yang meningkat signifikan dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.689.016 juta atau 76,23% dikarenakan adanya pembukaan toko di berbagai kota di Indonesia selama tahun berjalan 2023, namun kenaikan seluruh beban hanya sebesar Rp1.393.401 juta atau 68,81%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Penjualan

Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.215.593 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp1.321.474 juta atau 147,80% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp894.119 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh setelah adanya perubahan pola pembatasan pergerakan masyarakat akibat COVID-19, peningkatan penjualan terjadi karena adanya permintaan dari masyarakat luas akan kebutuhan sehari-hari, dan juga dengan adanya penambahan toko baru di beberapa daerah yang membuat peningkatan penjualan pada tahun 2022 menjadi sangat pesat.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.423.644 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp800.394 juta atau 128,42% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp623.250 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap barang setelah adanya perubahan pola pergerakan akibat COVID-19, Perseroan melakukan pembelian barang dagangan sebesar Rp1.426.135 juta selama tahun 2022 atau meningkat sebesar 229,53% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp621.317 juta.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp791.949 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp521.080 juta atau 192,37% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp270.869 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 147,80%, namun peningkatan pembelian barang dagangan pada tahun berjalan hanya sebesar 126,92% dikarenakan tingginya permintaan barang menyusul perubahan pola pergerakan akibat COVID-19.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp550.515 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp301.664 juta atau 121,22% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp248.851 juta. Peningkatan yang signifikan tersebut disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp107.357 juta atau 204,37%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp190.708 juta untuk periode 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp261.349 juta atau 369,97% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar rugi Rp70.641 juta.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebesar Rp127.498 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp207.588 juta atau 259,19% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar rugi sebesar Rp80.090 juta. Kenaikan signifikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan yang signifikan sebesar 147,80%, dikarenakan tingginya permintaan barang menyusul perubahan pola pergerakan akibat COVID-19.

B. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

Aset

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp4.844.461 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp1.199.225 juta atau 32,90% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp3.645.236 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun kas dan bank sebesar Rp69.296 juta atau 23,78%, dikarenakan penerbitan saham dan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi akibat pembukaan toko baru, serta peningkatan persediaan barang dagangan sebesar Rp618.400 juta atau 66,53% dikarenakan peningkatan jumlah toko, pertumbuhan penjualan serta antisipasi terhadap fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) dan aset hak-guna masing-masing sebesar Rp311.818 juta dan Rp391.460 juta, yang disebabkan oleh pembukaan toko tambahan baru sebanyak 152 toko.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp3.645.236 juta pada tanggal 31 Desember 2023, yang mengalami peningkatan sebesar Rp846.035 juta atau 30,22% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.799.201 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun kas dan bank sebesar Rp159.858 juta atau 121,52% dikarenakan peningkatan penerimaan dari pelanggan yang diimbangi oleh pembelian aset tetap dan aset hak guna untuk toko baru, serta peningkatan persediaan barang dagangan pada tahun 2023 sebesar Rp406.598 juta atau 77,78% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah toko dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) dan aset hak-guna (setelah dikurangi akumulasi depresiasi) masing-masing sebesar Rp402.378 juta dan Rp208.327 juta atau 75,73% dan 59,27% yang disebabkan oleh adanya pembukaan toko tambahan baru sebanyak 226 toko pada tahun 2023. Kenaikan tersebut diimbangi dengan penurunan piutang usaha pihak berelasi yang disebabkan pelunasan dari pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.799.201 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp678.583 juta atau 32,00% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp2.120.618 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun persediaan barang dagangan tahun 2022 sebesar Rp238.260 juta atau 83,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang disebabkan oleh peningkatan jumlah toko dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, peningkatan signifikan disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar pada akun aset tetap dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp328.365 juta dan Rp163.530 juta atau 161,76% dan 87% yang disebabkan oleh pembukaan toko tambahan baru selama sebanyak 160 toko pada tahun 2022.

Liabilitas

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.711.986 juta pada tanggal 30 Juni 2024, mengalami penurunan sebesar Rp72.763 juta atau 2,61% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp2.784.749 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pinjaman pemegang saham yang telah dilunasi pada tahun 2024 sebesar Rp1.250.085 juta dan penyelesaian beban yang masih harus dibayar kepada pihak ketiga sebesar Rp245.943 juta dikarenakan pelunasan bunga pinjaman kepada pemegang saham, selain itu Perseroan telah menerima pinjaman baru dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2024 sebesar Rp1.360.000 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.784.749 juta pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp575.967 juta atau 26,08% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp2.208.782 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa yang timbul dari sewa kantor dan toko baru yang tunduk pada PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp150.315 juta. Setelah itu, Perseroan menerima pinjaman baru dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tahun 2023 sebesar Rp207.119 juta. Lebih lanjut, peningkatan atas beban yang masih harus dibayar sebesar Rp185.566 juta yang disebabkan oleh bertambahnya beban operasional dan bunga pinjaman kepada pemegang saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.208.782 juta pada tanggal 31 Desember 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp551.085 juta atau 33,24% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp1.657.697 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa yang timbul dari sewa toko baru yang tunduk pada PSAK 116 "Sewa" sebesar Rp49.343 juta, dan Perseroan mencatat beban yang masih harus dibayar yang timbul dari bunga pinjaman pemegang saham sebesar Rp126.041 juta dan beban operasional sebesar Rp102.021 juta. Selanjutnya, Perseroan mencatat peningkatan pinjaman pemegang saham sebesar Rp155.810 juta untuk kebutuhan modal usaha.

Ekuitas

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, dibandingkan dengan 31 Desember 2023

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.132.475 juta pada tanggal 30 Juni 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp1.271.988 juta atau 147,82% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp860.487 juta. Peningkatan ini didorong oleh oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp769.239 juta, dengan juga Perseroan telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp4.762 juta dengan melakukan penyetoran tunai sebesar Rp500.000 juta dan selisih penyetoran sebesar Rp495.238 juta dicatat sebagai agio saham.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp860.487 juta pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp270.068 juta atau 45,74% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp590.419 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp237.872 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp590.419 juta pada tanggal 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp127.498 juta atau 27,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp462.921 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh laba bersih yang dibukukan Perseroan sebesar Rp102.341 juta.

C. Laporan Arus Kas Konsolidasi

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, dibandingkan dengan tanggal 30 Juni 2023

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp199.632 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, meningkat sebesar Rp110.814 juta atau 88% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dimana arus kas bersih menunjukkan perolehan sebesar Rp88.818 juta. Kenaikan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan kenaikan kas yang diperoleh dalam operasi sebesar Rp528.519 juta yang disebabkan kenaikan jumlah toko sebanyak 273 toko dari enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023 hingga enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan pembayaran biaya bunga dari pelunasan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp414.888 juta.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp625.946 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, naik sebesar Rp365.237 juta atau 140.09% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp260.709 juta. Kenaikan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan pembukaan toko baru yang lebih besar untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2024 (152 toko) dibandingkan periode enam bulan berakhir 30 Juni 2023 (105 toko) dan akuisisi entitas anak.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp495.610 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024, meningkat sebesar Rp238.471 juta atau 92,74% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 yang tercatat sebesar Rp257.139 juta. Peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama disebabkan penerimaan dari pinjaman bank, penerimaan dari penerbitan saham dan penerimaan dari transaksi pihak berelasi neto dengan nilai total sebesar Rp1.697.231 juta, selanjutnya Perseroan melakukan pembayaran untuk pelunasan pinjaman pemegang saham sebesar Rp1.250.085 juta dan pembayaran sewa sebesar Rp195.675 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dibandingkan dengan 31 Desember 2022

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp762.777 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, meningkat sebesar Rp314.544 juta atau 70,17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp448.233 juta. Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan kenaikan jumlah toko yang beroperasi sebanyak 226 toko pada tahun 2023.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp584.647 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, naik sebesar Rp175.172 juta atau 42,78% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp409.475 juta. Peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap untuk pembukaan toko baru yang lebih besar per 31 Desember 2023 (226 toko) dibandingkan per 31 Desember 2022 (160 toko).

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp18.272 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, turun sebesar Rp22.674 juta atau 515,08% dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang tercatat sebesar Rp4.402 juta. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan pembayaran pinjaman kepada pemegang saham dan pembayaran dividen dengan total sebesar Rp328.299 juta. Selanjutnya, Perseroan menerima dari pinjaman bank sebesar dan penerimaan transaksi pihak berelasi dengan total sebesar Rp291.537 juta.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp448.233 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, meningkat sebesar Rp526.375 juta atau 721,04% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp78.142 juta. Peningkatan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi disebabkan kenaikan jumlah toko yang beroperasi sebanyak 160 toko pada tahun 2022.

Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp409.475 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, meningkat sebesar Rp250.902 juta atau 158,22% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp158.573 juta. Peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama berasal dari perolehan aset tetap untuk pembukaan toko baru yang lebih besar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 (162 toko) dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (55 toko).

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp4.402 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menurun sebesar Rp226.546 juta atau 98,08% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp230.948 juta. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan penerbitan saham sebesar Rp220.000 juta di tahun 2021.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko yang dijelaskan di bawah ini adalah risiko-risiko langsung dan tidak langsung yang material bagi Perseroan dan telah disusun berdasarkan materialitas dan dampak potensialnya terhadap kinerja keuangan Perseroan

A. Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko ketergantungan pada layanan bersama tertentu dengan MR.D.I.Y. Group (M) Berhad

B. Risiko-Risiko Yang Berkaitan Dengan Usaha Perseroan

1. Risiko tidak berhasilnya melaksanakan strategi usaha
2. Risiko kegagalan untuk mempertahankan citra dan reputasi merek
3. Risiko tidak dapat melindungi Merek Dagang dan Kekayaan Intelektual Perseroan
4. Risiko perubahan preferensi, kebutuhan, harapan atau tren konsumen
5. Risiko gangguan rantai pasokan
6. Risiko gangguan sarana distribusi
7. Risiko penyedia jasa pengiriman pihak ketiga
8. Risiko kegagalan vendor utama dan sistem Teknologi Informasi
9. Risiko fluktuasi nilai tukar
10. Risiko ketergantungan pada manajemen senior utama Perseroan
11. Risiko keterampilan dan kemampuan karyawan
12. Risiko eksposur pada keamanan tertentu dan pencurian inventaris
13. Risiko gagal mendapatkan atau memperbarui sewa
14. Risiko yang terkait dengan kinerja pusat perbelanjaan tempat toko berada
15. Risiko keterlambatan konstruksi dan peningkatan biaya pengembangan, renovasi, dan perbaikan properti
16. Risiko fluktuasi musiman dalam pendapatan dan hasil operasional
17. Risiko ketidakmampuan mempertahankan tingkat persediaan yang optimal
18. Risiko kegagalan mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk peraturan perizinan
19. Risiko pertanggungan asuransi Perseroan mungkin tidak dapat menanggung kerugian atas seluruh kejadian
20. Risiko gagal mengembangkan kemampuan pemasaran
21. Risiko stagnasi pertumbuhan, penjualan dan profitabilitas

C. Risiko-Risiko Umum

1. Risiko terhadap kondisi makroekonomi
2. Risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha
3. Risiko eksposur hukum dan potensi perselisihan
4. Risiko terkait bencana alam
5. Risiko ketentuan negara lain atau peraturan internasional

D. Risiko-Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham Perseroan

1. Risiko likuiditas terhadap saham yang ditawarkan
2. Risiko fluktuasi terhadap Harga Saham Perseroan
3. Risiko terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari
4. Risiko pernyataan berwawasan ke depan yang tidak akurat

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Hingga tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang berdampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan yang terjadi setelah 30 Oktober 2024, tanggal Laporan Auditor Independen, pada laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan per 30 Juni 2024. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan per 30 Juni 2024 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Daya Intiguna Yasa berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 27 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham di bawah No. AHU-0041078.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 27 Maret 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 57 tanggal 18 Juli 2017, TBNRI No. 32918 ("**Akta Pendirian**" beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**"). Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan awal Perseroan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, serta konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 19 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049431.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0180933 tanggal 9 Agustus 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024, didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65 tanggal 13 Agustus 2024 TBNRI No. 024851 ("**Akta No. 19/2024**").

Berdasarkan Akta No. 19/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui, antara lain, sebagai berikut:

a. perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan dengan demikian mengubah nama Perseroan dari PT DAYA INTIGUNA YASA menjadi PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar;

b. penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha pendukung yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar;

maestro90.com

c. pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham Perseroan;

d. Penawaran Umum Perdana Saham melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 251.904.000 (dua ratus lima puluh satu juta sembilan ratus empat ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham Perseroan telah melepaskan haknya untuk mengambil bagian saham baru yang dikeluarkan tersebut;

e. penawaran dan penjualan saham yang dimiliki oleh Azara Alpina Sdn. Bhd. dalam jumlah keseluruhan sebanyak-banyaknya 2.267.135.400 (dua miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus tiga puluh lima ribu empat ratus) lembar saham, yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk ditawarkan kepada masyarakat dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;

f. pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) sampai dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2.493.848.800 (dua miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus empat puluh delapan puluh ribu delapan ratus) saham atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor Perseroan setelah pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) sebagaimana dimaksud pada butir (c) di atas dan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan;

g. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Nomor IX.J.1, (b) Peraturan OJK No. 15/2020, (c) Peraturan OJK No. 33/2014 dan (ii) perubahan lainnya. Perubahan Anggaran Dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi terbuka mulai berlaku sejak tanggal penawaran umum sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) huruf (b) UUPT; dan

h. perubahan jenis Perseroan dari perusahaan penanaman modal asing menjadi perusahaan penanaman modal dalam negeri yang akan berlaku efektif pada saat atau setelah dilakukannya pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia terkait dengan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan menyetujui kategorisasi saham yang dimiliki oleh para pemegang saham menjadi dimiliki oleh pemegang saham 'publik' atau 'masyarakat' dalam akta notaris yang menyatakan kembali keputusan para pemegang saham sebagaimana termuat dalam Akta No. 19/2024

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya (KBLI 64200); dan
b. Menjalankan usaha dalam kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yang mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi (KBLI 70209).

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. Memberikan jasa penasihat dan perunding dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
b. Melakukan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Sesuai dengan Akta No. 19/2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ong Chu Jin Adrian (Adrian Ong)
Komisaris	: Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen	: Loo Chong Peng
Komisaris Independen	: Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama	: Edwin Cheah Yew Hong
Direktur	: Rika Juniaty Tanzil
Direktur	: Frida Herlina Marpaung
Direktur	: Hendra Kurniawan
Direktur	: Michael

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan Nomor AH.01.09-0237850 tanggal 9 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Kemenkumham dengan Nomor AHU-0166006.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 9 Agustus 2024.

KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perusahaan Anak dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

No.	Nama	Tahun Penyertaan	Aktivitas Bisnis	Kepemilikan (%)		Status[1]	Kontribusi terhadap pendapatan Perseroan (%)[1]
				Langsung	Tidak langsung		
1.	DAYA	2017	Perdagangan eceran	99,99	-	Beroperasi	50,66
2.	DIA	2023	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Beroperasi	2,33
3.	DIC	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
4.	DID	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
5.	DII	2023	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Beroperasi	13,16
6.	DIN	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
7.	DIS	2024	Perdagangan eceran	99,90	0,10 (melalui DAYA)	Belum Beroperasi	0
8.	DUTA	2017	Perdagangan besar berbagai macam barang	99,99	-	Beroperasi	0
9.	DSY	2017	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga	67,00	33,00 (melalui MIY)	Beroperasi	0
10.	KIV	2024	Perdagangan eceran	-	99,00 (melalui NIY) dan 1,00 (melalui MIY)	Belum Beroperasi	0
11.	MIY	2024	Penyedia kegiatan konsultasi manajemen lainnya	99,99	-	Beroperasi	0
12.	NIY	2024	Perdagangan eceran	-	99,99 (melalui MIY)	Beroperasi	33,85
13.	NSM	2024	Perdagangan besar	98,99	1,01 (melalui DAYA)	Beroperasi	0

(1) Per tanggal 30 Juni 2024

INFORMASI MENGENAI KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan merupakan salah satu peritel perlengkapan rumah tangga terbesar di Indonesia dengan estimasi pangsa pasar 25,2% dalam hal pendapatan pada tahun 2023, menurut Frost & Sullivan. Toko "MR.D.I.Y" pertama di Indonesia dibuka pada tahun 2017 dan, pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah mengoperasikan 824 toko di 37 dari 38 provinsi di seluruh Indonesia. Sebagai pengakuan atas kekuatan merek "MR.D.I.Y." di antara konsumen di Indonesia dan pasar regional lainnya, Perseroan menerima penghargaan "*Winner in Retail - Home Improvement Category* (*Regional Tier*)" dalam *World Branding Awards* dari tahun 2018 hingga 2024. Perseroan dianugerahi penghargaan sebagai peritel rumah tangga dengan cabang terbanyak oleh Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) pada tahun 2022 setelah pembukaan toko ke-400 dan menerima penghargaan *Indonesian Digital Popular Brand Award* pada tahun 2024.

Industri ritel perlengkapan rumah tangga di Indonesia tumbuh dengan CAGR 7,2% dari 2018 hingga 2023 dalam hal nilai penjualan ritel dan diperkirakan akan terus tumbuh dengan CAGR 10,1% dari 2023 hingga 2028. Sebagai pemimpin di sektor ritel perbaikan rumah, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan pertumbuhan yang diharapkan ini melalui penawaran *value-for-money* yang menarik, berbagai macam produk, akses yang mudah ke toko-toko untuk pelanggan dan cakupan yang tinggi dalam hal toko-toko di setiap wilayah di seluruh Indonesia.

Perseroan mengoperasikan dan mengelola toko-tokonya secara langsung dengan merek "MR.D.I.Y." dalam dua format, yaitu toko berdiri sendiri dan toko ritel yang berada di dalam pusat perbelanjaan. Per tanggal 30 Juni 2024, Perseroan memiliki 824 toko "MR.D.I.Y.", dimana 73% merupakan toko yang berdiri sendiri, dan 27% sisanya merupakan toko ritel berbasis pusat perbelanjaan. Toko-toko tersebut berlokasi strategis di daerah perkotaan dan pedesaan dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh pelanggan, seperti di daerah pemukiman padat penduduk, di pinggir jalan yang ramai, di dalam pusat perbelanjaan, mal, kawasan bisnis dan distrik perbelanjaan. Selain toko-toko Perseroan yang berada di pusat perbelanjaan, toko-toko yang berdiri sendiri memungkinkan Perseroan untuk hadir di daerah-daerah yang belum banyak terjangkau dan membuat Perseroan tidak terlalu banyak menghadapi persaingan. Toko-toko Perseroan biasanya beroperasi selama 12 jam sehari, tujuh hari seminggu, untuk memaksimalkan kenyamanan bagi para pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2022 dan 2023 serta 30 Juni 2024, Perseroan (baik secara langsung maupun melalui MIY) memiliki 324, 478, 698 dan 824 toko. Perseroan bermaksud untuk membuka toko-toko baru di seluruh Indonesia dengan target setidaknya 140 toko dari bulan Juli hingga akhir tahun 2024.

Strategi pemasaran Perseroan bertujuan untuk menawarkan kepada para pelanggan berbagai macam produk dengan proposisi nilai harga dan kualitas yang menarik. Perseroan menawarkan berbagai macam produk dalam enam kategori, yang terdiri dari alat rumah tangga dan perabotan, perangkat keras, alat tulis dan olahraga, perhiasan dan kosmetik, mainan, dan lainnya (termasuk aksesori mobil, produk elektronik, kado, aksesori komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman). Produk-produk ini dipilih untuk menarik berbagai macam konsumen dan dengan harga yang kompetitif agar terjangkau oleh konsumen pasar massal. Perusahaan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan meninjau dan menyesuaikan bauran produknya berdasarkan analisis data dari sistem *Qube*, dalam rangka menanggapi perubahan permintaan pelanggan.

Per tanggal 30 Juni 2024, toko-toko Perseroan memiliki lebih dari 18.000 SKU rata-rata per toko. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2024, nilai rata-rata transaksi di toko-toko Perseroan adalah Rp83.500,- dan Rp83.000,-.

Selain itu, Perseroan memperoleh manfaat dari skala ekonomi yang disediakan oleh kegiatan pengadaan dari jaringan kolektif entitas yang menjalankan operasi ritel dengan merek "MR.D.I.Y." di Thailand, Malaysia, Brunei, Singapura, Indonesia, Filipina, Kamboja, India, Bangladesh, Vietnam, Spanyol, dan Turki ("**Jaringan MR.D.I.Y. International**"), yang diawasi oleh tim pengadaan global MDGM. Melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan pengadaan ini, yang secara formalitas dituangkan dalam Indonesia Supplement, Perseroan bersama dengan anggota jaringan lainnya dapat memanfaatkan skala ekonomi kolektif dari Jaringan MR.D.I.Y. International. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk mendapatkan persyaratan pasokan yang lebih baik, mengurangi biaya penjualan per produk dan meningkatkan efisiensi operasional.

Operasional toko Perseroan didukung oleh sistem manajemen persediaan dan distribusi yang dikelola secara terpusat. Sistem-sistem ini membantu Perseroan memastikan bahwa toko-toko Perseroan memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Per tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan pusat distribusi yang berlokasi di Kawasan Marunda Center di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dari pusat distribusi ini, seluruh produk Perseroan didistribusikan ke toko-toko Perseroan di seluruh Indonesia. Perseroan menggunakan jasa pengiriman barang dan jasa pengiriman pihak ketiga untuk distribusi produk ke seluruh toko Perseroan di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 31 Mei 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dan tanda terima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 4 Juni 2024, MIY diakuisisi oleh Perseroan dan oleh karena itu, laporan keuangan MIY dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sejak tanggal akuisisi dan seterusnya.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

1. Pemimpin Pasar Terkemuka dalam Industri Perlengkapan Kebutuhan Rumah Tangga

Berdasarkan data dari Frost & Sullivan, ukuran pasar industri ritel berbasis *non-grocery* Perseroan secara keseluruhan mencapai USD28,5 miliar pada tahun 2023, dengan nilai *total addressable market* (TAM) senilai USD18,4 miliar untuk produk Perseroan dalam industri retail berbasis *non-grocery* dan senilai USD10,1 miliar untuk *non-grocery* lainnya termasuk *departement store,* toko bunga dan lainnya. Dalam TAM sebesar USD18,4 miliar, didalamnya termasuk senilai USD1,4 miliar pada industri ritel perlengkapan rumah tangga, yang utamanya berfokus pada penjualan produk perabotan rumah tangga dan rumah tangga kecil seperti peralatan dapur, aksesoris rumah, penyimpanan dan pengoraganisir, dan tekstil, yaitu segmen dimana Perseroan beroperasi dan menjadi pemimpin pasar.

Dalam industri peritel perlengkapan rumah tangga, Perseroan adalah pemain terbesar dalam hal jumlah toko, bahkan tidak hanya diantara peritel perlengkapan rumah tangga tetapi juga di antara peritel utama terpilih di industri ritel berbasis *non-grocery*. Perseroan memilki 824 toko yang tersebar diseluruh Indonesia per 30 Juni 2024, dibandingkan dengan peritel utama lainnya yang memiliki 30 toko atau lebih dan setidaknya tiga ketegori produk per 30 Juni 2024 seperti Ace Hardware dengan 236 toko, Miniso dengan 230 toko, Niceso dengan 203 toko, BOLDe dengan 61 toko, Mitra10 dengan 49 toko, Gramedia dengan 47 toko, dan Oh! Some dengan 38 toko. Jaringan yang luas ini memungkinkan Perseroan untuk melayani berbagai demografi pelanggan, yang secara efektif melayani berbagai tingkat pendapatan yang dapat dibelanjakan di seluruh populasi Indonesia yang beragam.

2. Potensi Pertumbuhan yang Kuat di Sektor yang Kurang Terpenetrasi Didukung oleh Dampak Makroekonomi yang Positif di Indonesia

Sebagai peritel perlengkapan rumah tangga terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki pangsa pasar yang substansial berdasarkan pendapatan, mencapai 25,2% pada tahun 2023. Namun, Perseroan masih memiliki ruang yang luas untuk berkembang dengan hanya 1,9% pangsa pasar dalam pasar yang dapat dijangkau yang berkembang pesat.

Beroperasi di segmen sektor ritel yang tangguh, Perseroan diuntungkan oleh permintaan yang stabil terhadap produk-produknya, bahkan di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Stabilitas ini menunjukkan sifat esensial dari produk yang ditawarkan dan menggarisbawahi ketangguhan strategi operasional Perseroan.

Industri ritel perlengkapan rumah tangga diperkirakan akan tumbuh dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (CAGR) sebesar 10,1% dari tahun 2023 hingga 2028. Pertumbuhan ini didorong oleh faktor-faktor utama seperti populasi yang besar dan terus bertambah, meningkatnya pendapatan rumah tangga, meningkatnya urbanisasi, dan meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan-semuanya berkontribusi pada permintaan yang berkelanjutan untuk produk-produk perbaikan rumah.

Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menerima manfaat dari peluang pertumbuhan ekonomi makro yang positif di Indonesia, yang didorong oleh pertumbuhan penduduk berpenghasilan menengah yang pesat, urbanisasi yang meningkat, dan tingkat pendapatan yang meningkat. Pergeseran demografis ini berperan sebagai katalisator pertumbuhan, yang secara unik memposisikan Perseroan untuk memanfaatkan tren makroekonomi yang menguntungkan di Indonesia. Sebagai negara dengan perekonomian dan pasar konsumen terbesar di Asia Tenggara, Indonesia tetap menjadi tujuan investasi yang menarik dengan proyeksi pertumbuhan yang kuat.

Persentase rumah tangga berpenghasilan menengah di Indonesia diperkirakan akan tumbuh dari 32,6% di tahun 2023 menjadi 35,1% di tahun 2028, menandai peningkatan sebesar 2,5%. Pertumbuhan ini, yang berarti peningkatan jumlah penduduk berpenghasilan menengah dari 90 juta di tahun 2023 menjadi 102 juta di tahun 2028, mengindikasikan adanya perluasan segmen kelas menengah yang signifikan yang akan mendorong permintaan terhadap produk-produk Perseroan.

Proyeksi ini menggarisbawahi potensi yang signifikan dalam segmen ritel *non-grocery*, khususnya di sektor perbaikan rumah. Inisiatif strategis Perseroan sangat selaras untuk memanfaatkan permintaan pasar yang terus meningkat ini, guna memastikan kepemimpinan dan ekspansi yang berkelanjutan dalam lanskap ritel yang terus berkembang.

3. Beragam produk dengan proposisi nilai harga-kualitas yang menarik

Toko-toko Perseroan hadir di seluruh Indonesia dan didesain dengan tampilan yang terang dan bersih untuk memberikan pengalaman berbelanja yang menarik, nyaman, dan menyenangkan. Perseroan menawarkan merek dan produk yang paling terjangkau dibandingkan dengan para pesaingnya yang menjual merek dan produk serupa, sebagaimana dirinci dalam Riset Pasar Independen oleh Frost & Sullivan.

Produk berkualitas dengan harga terjangkau. Strategi perdagangan Perseroan adalah menawarkan kepada para pelanggannya berbagai macam produk yang memberikan proposisi nilai harga-kualitas yang menarik. Produk-produknya dipilih untuk menarik berbagai macam konsumen dan diberi harga yang kompetitif sedemikian rupa sehingga terjangkau oleh konsumen pasar massal. Posisi unik Perusahaan sebagai peritel non-makanan yang menargetkan kelas populasi sosio-ekonomi terbesar memungkinkannya unggul di sub-segmen dengan persaingan terbatas. Format toko yang fleksibel memungkinkan cakupan yang luas, memenuhi berbagai kebutuhan konsumen di berbagai lokasi. Selain itu, fokus pada produk yang tahan terhadap resesi memastikan stabilitas permintaan, bahkan di tengah penurunan ekonomi. Dengan menawarkan berbagai produk dengan nilai harga-kualitas yang menarik, Perusahaan berada dalam menawarkan berbagai macam produk dengan proposisi nilai harga-kualitas yang menarik menjadikan Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk memperoleh manfaat dari sensitivitas harga konsumen dan mengkonsolidasikan permintaan di segmen pasar ini.

Variasi produk yang beragam. Kombinasi berbagai macam produk, dengan sekitar 18.000 SKU yang ditawarkan. Sebagai peritel perlengkapan rumah tangga modern, Perseroan memiliki strategi variasi produk dengan menjual berbagai segmen produk dan menjual produk yang sama dalam berbagai ukuran atau warna untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan yang menganggapnya sebagai toko serba ada. Variasi produk terus ditinjau dan disesuaikan untuk menanggapi perubahan permintaan pelanggan dan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif terhadap para pesaing atau pendatang baru di pasar. Perseroan fokus untuk memastikan bahwa toko-toko diisi dengan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan belanja para pelanggan akan produk yang diinginkan.

Pengalaman berbelanja yang nyaman. Toko dirancang untuk memberikan pengalaman berbelanja yang nyaman dan lancar bagi pelanggan. Toko-toko memiliki pencahayaan yang terang dan bersih, dengan produk-produk yang disusun secara sistematis berdasarkan kategori produk untuk memudahkan pelanggan menemukan produk. Perseroan biasanya menempatkan toko-tokonya di lokasi-lokasi yang nyaman di sepanjang titik-titik lalu lintas yang ramai dan mudah diakses oleh para pelanggan, seperti di sepanjang jalan yang ramai, di dalam pusat perbelanjaan, kawasan bisnis dan distrik perbelanjaan. Selain itu, untuk meningkatkan pengalaman berbelanja pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka, seluruh staf di toko diwajibkan untuk mengikuti pelatihan mengenai pelayanan yang ramah, sikap melayani dan kepedulian terhadap pelanggan.

4. Manajemen biaya yang efektif melalui struktur operasi yang ramping

Perseroan sangat mematuhi disiplin biaya dan fokus pada perampingan operasi untuk mengurangi biaya pengadaan dan operasional. Menurut Frost & Sullivan, peritel yang lebih besar memiliki kemampuan finansial yang lebih baik untuk membeli produk dalam jumlah besar secara langsung dari produsen dan/atau pemasok asing. Peritel dapat menurunkan biaya pengadaan dan meningkatkan daya saing harga mereka dengan melakukan pembelian dalam jumlah yang lebih besar dan membina hubungan bisnis yang positif dengan pemasok dan/atau produsen akhir. Sebaliknya, peritel yang lebih kecil biasanya mendapatkan barang impor mereka dari importir, grosir, atau distributor regional; akibatnya, harga eceran mereka biasanya kurang kompetitif karena biaya pengadaan yang lebih tinggi.

Penyediaan, Pengadaan, & Logistik. Perseroan merupakan bagian dari strategi pengadaan global MDGM di mana pesanan pembelian dikonsolidasikan dari toko-toko di negara lainnya di mana Jaringan MR.D.I.Y. International beroperasi, sehingga menghasilkan pesanan pembelian dalam jumlah besar, yang membantu Perseroan untuk mencapai skala ekonomi serta efisiensi operasi yang lebih tinggi dengan menegosiasikan persyaratan yang lebih baik dengan para pemasok. Kemampuan untuk mendapatkan berbagai macam produk berkualitas secara langsung dari para pemasok Perseroan dengan biaya per unit yang lebih rendah memungkinkan Perseroan untuk memberikan penghematan biaya kepada para pelanggannya. Hal ini merupakan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi Perseroan karena memungkinkan Perseroan untuk menawarkan harga yang kompetitif kepada pelanggan, dengan tetap mempertahankan margin keuntungan yang sehat. Harga produk Perseroan ditetapkan berdasarkan pendekatan "*cost plus*", dimana biaya pembelian dalam jumlah besar ditentukan dari basis data dalam sistem *Qube*, sebuah sistem manajemen ritel umum yang dirancang khusus untuk MR.D.I.Y. dan digunakan oleh seluruh toko MR.D.I.Y., dan target margin ditentukan oleh Perseroan. Dengan menjual produk dengan harga yang kompetitif, Perseroan bertujuan untuk memperkuat keberadaannya di pasar dengan menarik banyak pelanggan dan mengembangkan basis pelanggannya di seluruh Indonesia. Perseroan tidak tergantung pada satu pemasok dan terdapat banyak pemasok alternatif yang menyediakan produk serupa, sehingga Perseroan memiliki fleksibilitas untuk berganti-ganti pemasok untuk mendapatkan harga dan persyaratan yang paling menarik. Logistik Perseroan disederhanakan melalui konsolidasi pembelian impor dari para pemasok ke dalam muatan kontainer penuh sebelum dikirim, sehingga menjamin skala ekonomis dan manajemen biaya logistik yang efektif.

Perseroan memiliki keunggulan dibandingkan pendatang baru dan peritel lain yang memiliki jaringan toko yang lebih kecil, karena Perseroan dapat menjual dengan harga yang lebih rendah per unit karena hubungan dengan pemasok yang sudah terjalin dan skala ekonomi. Menurut Frost & Sullivan, akan sulit bagi pesaing baru untuk mendapatkan pangsa pasar karena sifat industri yang sangat kompetitif dan terfragmentasi. Selain itu, fokus Perseroan pada manajemen biaya di seluruh bisnis termasuk biaya distribusi, logistik, karyawan dan sewa telah memungkinkan Perseroan untuk beroperasi dengan biaya yang efisien tanpa mengorbankan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan. Menurut Frost & Sullivan, karena biaya yang lebih tinggi untuk pelatihan staf, distribusi produk, dan kesadaran merek untuk pemasaran, pemain baru mungkin merasa lebih sulit untuk mencapai titik impas dan menghasilkan laba dibandingkan pemain yang sudah mapan.

Operasional toko didukung oleh sistem manajemen inventaris dan distribusi produk yang dikelola secara terpusat, yaitu sistem *Qube*, yang membantu Perseroan memastikan bahwa toko-toko memiliki stok yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Per 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan satu pusat distribusi terpusat di Kawasan Marunda Center pada Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang menyimpan dan mendistribusikan semua produk yang di distribusi ke toko-toko Perseroan di seluruh Indonesia melalui armada 3 truk pengiriman dan dengan penyedia jasa pengiriman barang dan truk pihak ketiga. Pusat distribusi terpusat yang dikelola secara terpusat ini memiliki tata letak yang terorganisir dengan baik untuk inventaris, yang mengoptimalkan efisiensi distribusi dan pemenuhan produk, serta mengurangi kebutuhan staf. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk meminimalkan biaya yang terkait dengan penyimpanan inventaris dan pemindahan barang ke toko-toko. Infrastruktur rantai pasokan yang dikelola secara terpusat memungkinkan Perseroan untuk secara teratur mengisi ulang produk di semua toko di seluruh Indonesia. Perseroan bermaksud untuk terus berinvestasi pada infrastruktur distribusi dan rantai pasokan untuk menurunkan biaya operasional per unit dan memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaing.

Biaya staf. Biaya staf merupakan komponen yang signifikan dari basis biaya dan merupakan fokus utama bagi tim manajemen baik dalam hal operasional secara keseluruhan maupun di tingkat toko. Proses bisnis dan operasionalnya dirancang untuk meminimalkan kebutuhan staf untuk mempertahankan struktur operasi yang ramping. Pusat distribusi pusat dan tata letak yang tertata rapi untuk inventaris juga mengoptimalkan distribusi produk dan efisiensi pemenuhan, sehingga mengurangi kebutuhan staf. Perseroan menentukan jumlah staf yang optimal untuk setiap toko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk ukuran dan luas area pajangan serta rata-rata penjualan bulanan.

Beban sewa. Per tanggal 30 Juni 2024, Perseroan menyewa seluruh properti untuk kegiatan operasionalnya. Perseroan dapat memanfaatkan posisinya sebagai pemain terbesar dalam industri perlengkapan rumah tangga di Indonesia, berdasarkan jumlah toko, pengenalan merek "MR.D.I.Y." dan penawaran produk pelengkap untuk menegosiasikan ruang-ruang di dalam bangunan konsumen ritel, seperti pusat perbelanjaan dan taman bisnis (*business parks*), serta lahan ruko, serta memperoleh persyaratan komersial yang menguntungkan untuk toko-toko.

5. Platform yang sangat terukur dan bertindak sebagai katalis untuk perkembangan di masa depan

Perseroan telah melakukan standarisasi dan merampingkan proses operasional toko untuk meningkatkan efisiensi, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan harga tunggal di seluruh toko Perseroan. Kampanye promosi dan pemasaran, tata letak toko, proses pemenuhan pesanan pelanggan, dan penempatan produk serta pengaturan rak juga telah distandarisasi. Hal ini memungkinkan para karyawan toko untuk dengan mudah mengisi ulang produk, meningkatkan perputaran persediaan, dan mengurangi kebutuhan staf. Proses operasional toko dan kampanye pemasaran Perseroan dirancang untuk menarik dan mempertahankan pelanggan dengan menawarkan berbagai macam produk dengan harga yang menarik dan kualitas yang baik di toko-toko yang berlokasi strategis. Dengan memanfaatkan pengalaman Perseroan selama bertahun-tahun, Perseroan telah mengembangkan strategi untuk mengidentifikasi dan memilih lokasi untuk toko-toko baru, serta proses pembukaan toko yang terstandardisasi sehingga memungkinkan Perseroan untuk membuka toko-toko baru dengan cepat dan efisien. Perseroan juga telah merancang templat desain toko modular yang menetapkan skema toko standar, seperti pencahayaan, papan nama, dan tata letak, yang dapat disesuaikan berdasarkan ukuran toko. Hal ini membantu Perseroan untuk mengembangkan dan membuka toko-toko baru secara efisien, sekaligus memberikan pengalaman ritel yang konsisten dan berkualitas kepada para pelanggan di semua lokasi. Merek dan hubungan Perseroan dengan para pengembang mal memungkinkan Perseroan untuk membuka toko-toko di pusat-pusat perbelanjaan terkemuka dengan jumlah pengunjung yang signifikan. Perseroan dapat mempercepat proses pembukaan toko, dengan waktu 4 hingga 6 bulan dari perjanjian sewa hingga toko beroperasi penuh, sehingga Perseroan dapat membuka 129, 222, dan 162 toko pada bulan Juni 2024, Desember 2023, dan Desember 2022.

6. Rekam jejak yang kuat dalam pertumbuhan yang menguntungkan dan perolehan uang tunai

Perseroan telah menunjukkan rekam jejak yang kuat dalam pembukaan toko, yang telah menghasilkan metrik pertumbuhan yang mengesankan. Dari tahun 2021 hingga 2023, Perseroan mencapai CAGR Pendapatan sebesar 109,0%, dengan pendapatan meningkat dari Rp894 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.905 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini tercermin dari EBITDA Perseroan yang mengalami CAGR sebesar 255,5% pada periode yang sama, meningkat dari Rp69 miliar di tahun 2021 menjadi Rp868 miliar di tahun 2023. Laba bersih juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, dari kerugian sebesar Rp80 miliar pada tahun 2021 menjadi laba bersih sebesar Rp353 miliar pada tahun 2023, yang menunjukkan perubahan yang luar biasa.

Operasional Perseroan yang efisien dan ekspansi strategis telah memberikan kontribusi terhadap perolehan kas yang kuat. Pada akhir tahun 2023, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp291 miliar, meningkat dari Rp132 miliar pada tahun 2022. Pengelolaan keuangan Perseroan yang hati-hati semakin ditegaskan oleh penurunan rasio utang bersih terhadap EBITDA, yang membaik dari 2,6x pada tahun 2021 menjadi 1,7x pada tahun 2023, yang mencerminkan profil *leverage* yang kokoh.

Toko-toko Perseroan dirancang agar efisien secara fungsional dan menarik bagi para pelanggan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mencapai target pengembalian modal pada toko-toko baru dalam waktu tiga tahun. Efisiensi ini merupakan pendorong utama di balik kemampuan Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan sambil mempertahankan arus kas dan metrik profitabilitas yang kuat.

7. Tim manajemen berpengalaman dengan rekam jejak yang baik

Sejak toko pertama Perseroan dibuka pada tahun 2017, Perseroan telah berhasil mengembangkan bisnisnya selama tujuh tahun terakhir untuk menjadi peritel perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup terbesar di Indonesia, menurut Frost & Sullivan. Tim manajemen senior Perseroan memiliki rata-rata 13 tahun pengalaman yang relevan di industri ini. Dengan memanfaatkan pengalaman dan pemahaman mereka terhadap segmen ritel perlengkapan rumah dan gaya hidup serta demografi lokal di lokasi-lokasi di mana Perseroan beroperasi, tim manajemen senior Perseroan telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan proses ritel di seluruh toko Perseroan di Indonesia, membangun jaringan toko Perseroan secara nasional dan menstandarkan proses pengadaan, pasokan, inventaris, serta penjualan. Perseroan diuntungkan oleh keahlian teknis dan industri serta hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan di industri ini dari para personil manajerial kunci, yang memiliki rekam jejak yang telah terbukti dalam menghasilkan pertumbuhan. Personil kunci Perseroan memiliki pengalaman bertahun-tahun dan pengalaman masa lalu yang berharga, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap keberhasilan dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Perseroan memiliki level tim operasional di setiap toko yang bertanggung jawab atas operasional toko sehari-hari. Di tingkat toko, tim manajemen toko Perseroan diberdayakan dan diberi insentif untuk mendorong penjualan dan profitabilitas toko masing-masing. Gaji karyawan di tingkat toko Perseroan mencakup porsi berbasis kinerja, yang memberikan insentif finansial kepada karyawan toko Perseroan untuk mendorong penjualan di toko-toko Perseroan dan meminimalkan kehilangan stok di toko-toko Perseroan. Per 30 Juni 2024, setiap toko dikelola oleh rata-rata 10 karyawan, termasuk level tim kepemimpinan yang terdiri dari seorang supervisor dan dua asisten supervisor.

Perseroan berupaya untuk mengembangkan budaya yang berorientasi pada karyawan dan berfokus pada pelanggan. Perseroan berfokus untuk mempertahankan dan mengembangkan tim karyawannya melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan, yang membantu memastikan bahwa karyawan yang berhadapan langsung dengan konsumen terlatih dengan baik dan memiliki pengetahuan yang memadai mengenai penawaran produk Perseroan, sehingga mereka dapat memberikan pengalaman ritel yang positif kepada konsumen. Per tanggal 30 Juni 2024, jumlah karyawan tetap Perseroan terdiri dari 9.723 karyawan. Fungsi pengadaan, manajemen gudang, distribusi, dan pemenuhan kebutuhan perusahaan terus berupaya meningkatkan proses operasional saat ini untuk mendorong efisiensi dan produktivitas.

KEGIATAN USAHA

Toko – toko Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mengoperasikan 824 toko di seluruh Indonesia. Perseroan mengoperasikan seluruh toko secara langsung, dan tidak melalui sistem waralaba atau keagenan. Seluruh toko Perseroan beroperasi di atas lahan yang telah disewa. Toko-toko Perseroan memiliki lebih dari 18.000 SKU rata-rata per toko.

Toko-toko Perseroan tersedia di enam pulau terbesar, 37 dari 38 provinsi, dan 357 dari 541 kota. Dari jumlah tersebut, 73% merupakan toko yang berdiri sendiri, dan 27% merupakan toko yang berada di dalam pusat perbelanjaan.

Tabel berikut ini menguraikan rincian jaringan toko Perseroan di Indonesia berdasarkan wilayah per tanggal 30 Juni 2024, berikut jumlah penduduk dan kepadatan penduduk di wilayah-wilayah tersebut per tanggal 30 Juni 2024.

Wilayah	Per tanggal 30 Juni 2024				
	Jumlah Toko Berdiri Sendiri	Jumlah Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	Jumlah Keseluruhan Toko	Populasi Penduduk (dalam jutaan)	Kepadatan penduduk (orang per km persegi)
Jawa (tidak termasuk Jabodetabek)	137	74	211	125	1.013
Sumatera	184	42	226	62	128
Sulawesi	77	14	91	21	110
Jabodetabek	53	64	117	32	5.019
Kalimantan	69	12	81	18	32
Nusa Tenggara	50	6	56	16	215
Papua	16	8	24	6	14
Kepulauan Maluku	14	4	18	3	42
Total	**600**	**224**	**824**	**283**	**6.573**

Sumber: Perseroan

Tabel berikut ini menjelaskan perubahan bersih dalam jumlah toko Perseroan untuk periode yang disebutkan.

Deskripsi	Per tanggal 30 Juni 2024	Per tanggal 31 Desember 2023*
Jumlah toko pada awal tahun/periode		
Toko Berdiri Sendiri	489	287
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	209	191
Total	**698**	**478**
Jumlah toko baru yang dibuka selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	111	202
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	18	20
Total	**129**	**222**
Jumlah toko yang ditutup selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	-	-
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	3	2
Total	**3**	**2**
Peningkatan bersih jumlah toko selama tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	111	202
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	15	18
Total	**126**	**220**
Jumlah toko pada akhir tahun/periode tersebut		
Toko Berdiri Sendiri	600	489
Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan	224	209
Total	**824**	**698**

*Catatan: *termasuk toko MIY dan perusahaan anaknya. MIY diakuisi oleh Perseroan pada 4 Juni 2024.*

Perseroan mengoperasikan toko-toko dalam dua format, yaitu (i) toko ritel di pusat perbelanjaan, dan (ii) toko yang berdiri sendiri.

Toko-Toko Ritel di Pusat Perbelanjaan

Toko-toko Perseroan yang berbasis ritel di pusat perbelanjaan menempati ruang toko khusus di dalam kawasan bisnis dan gedung-gedung konsumen ritel seperti pusat perbelanjaan dan pusat perbelanjaan komunitas. Perseroan juga memiliki sejumlah toko ritel berbasis pusat perbelanjaan yang berlokasi di dalam, atau berdekatan dengan, lokasi *supermarket* dan *hypermarket* yang dimiliki dan dioperasikan oleh peritel barang dagangan umum yang telah berkembang seperti Hypermart dan SuperIndo. Dengan menempatkan toko-toko Perseroan di lokasi-lokasi tersebut, toko-toko Perseroan dapat memperoleh manfaat dari kunjungan pelanggan ke *supermarket* dan *hypermarket* tersebut, serta tambahan kunjungan yang dihasilkan oleh kegiatan promosi peritel yang bersangkutan.

Toko-Toko Berdiri Sendiri

Toko-toko Perseroan yang berdiri sendiri menempati lahan-lahan ruko di dalam gedung. Toko-toko tersebut terletak di daerah perkotaan dan pedesaan dengan lokasi yang mudah dijangkau oleh para pelanggan, seperti di daerah pemukiman yang ramai dan di pinggir jalan yang ramai. Toko-toko berdiri sendiri memungkinkan Perseroan untuk membangun keberadaan Perseroan di daerah-daerah yang kurang terjangkau dan membuat Perseroan tidak terlalu banyak menghadapi persaingan. Toko berdiri sendiri menawarkan keuntungan dibandingkan toko yang berada di pusat perbelanjaan, termasuk fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur jam operasional, karena tidak dibatasi oleh jam buka dan tutup pusat perbelanjaan, pengelolaan yang lebih mudah, biaya operasional yang lebih rendah dibandingkan toko yang berada di pusat perbelanjaan, serta jangkauan dan kenyamanan yang lebih luas bagi para pelanggan, khususnya di daerah pedesaan atau daerah lokal yang tidak memiliki tingkat kepadatan penduduk yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pusat perbelanjaan secara menguntungkan. Jangka waktu sewa untuk toko yang berdiri sendiri pada umumnya lebih lama dibandingkan dengan sewa toko yang berada di pusat perbelanjaan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengamankan lokasi dan memperoleh pendapatan lebih lama.

Produk Perseroan

Strategi pemasaran Perseroan adalah menawarkan kepada pelanggan Perseroan berbagai produk yang memberikan proposisi nilai harga terhadap kualitas yang menarik. Meskipun sebagian besar produk di setiap toko Perseroan adalah sama, tim pengadaan Perseroan bertujuan untuk menyesuaikan variasi produk di setiap toko agar sesuai dengan permintaan pelanggan di masing-masing toko. Untuk setiap toko baru, variasi produk awal toko tersebut didasarkan pada sejarah penjualan dari toko-toko lain milik Perseroan di daerah dengan demografi yang serupa dan disesuaikan berdasarkan penjualan dan tingkat perputaran setiap SKU yang dijual. Jika sebuah toko adalah toko pertama di suatu daerah, variasi produk awal ditentukan dengan meninjau sejarah penjualan toko-toko di daerah yang paling sebanding. Variasi produk di toko baru tersebut kemudian disempurnakan berdasarkan kinerja penjualan produk di toko itu.

Pengadaan produk yang bersumber dari luar Indonesia dilakukan secara terpusat sebagai bagian dari Jaringan MR.D.I.Y. Internasional. Tim pengadaan global MDGM berdedikasi untuk mengawasi proses pengadaan produk dan mengidentifikasi produk yang sesuai dari pemasok luar negeri, atas nama semua entitas dalam Jaringan MR.D.I.Y. Internasional Ini memberikan Perseroan dan entitas lainnya dalam Jaringan MR.D.I.Y. Internasional beberapa manfaat, termasuk akses ke berbagai produk, serta kesempatan untuk saling memanfaatkan skala ekonomi masing-masing anggota secara kolektif yang pada akhirnya membantu menurunkan biaya unit perusahaan untuk produk yang diperoleh melalui Jaringan MR.D.I.Y. Internasional Perseroan juga memiliki tim pengadaan produk domestik yang berdedikasi, yang mengidentifikasi produk yang sesuai untuk tokonya dengan berinteraksi langsung dengan produsen di Indonesia, melakukan kunjungan ke pameran produk, dan melakukan studi pasar. Tim pengadaan produk domestik perusahaan mengevaluasi produk baru yang diusulkan dibandingkan dengan produk serupa yang Perseroan tawarkan dengan mempertimbangkan, antara lain, kualitas produk, harga, dan umpan balik dari produsen mengenai produk terlaris mereka. Perseroan juga menawarkan produk musiman seiring dengan musim perayaan seperti Tahun Baru, Ramadan, dan periode perayaan Idul Fitri, serta periode kembali ke sekolah.

Variasi produk Perseroan terus-menerus ditinjau dan disesuaikan untuk merespon permintaan yang berubah dari pelanggannya dan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif atas pesaingnya atau pendatang baru di pasar Perseroan. Setiap produk Perseroan secara rutin dinilai dan diberi peringkat berdasarkan kriteria tertentu seperti volume penjualan, nilai penjualan, perputaran inventaris, dan margin penjualan, serta menentukan ruang rak optimal yang harus dialokasikan untuk suatu produk dan untuk pengisian stok. Seiring dengan penurunan penilaian yang diberikan kepada suatu produk, ruang rak yang dialokasikan untuk stok produk tersebut biasanya akan dikurangi dan akhirnya produk tersebut tidak akan diisi ulang setelah stok yang ada habis.

Kategori	Deskripsi
Alat Rumah Tangga dan Perabotan	Beragam perlengkapan organisasi rumah, dekorasi rumah, dan peralatan memasak, serta aksesori, termasuk solusi rumah tangga dan penyimpanan, peralatan dapur, aksesori kamar mandi, peralatan makan, jam, keranjang laundry, set makan, bantal, tirai, dan kotak penyimpanan.
Alat tulis dan Olahraga	Perlengkapan alat tulis kantor umum seperti pena, map, dan pita, serta peralatan dan aksesori olahraga santai seperti raket olahraga, aksesori renang, dan matras.
Perhiasan dan Kosmetik	Perhiasan dan kosmetik seperti kalung, anting-anting, gelang, cincin, kotak kosmetik, dan pengaturnya.
Mainan	Produk yang dirancang untuk tujuan hiburan, seperti mainan lembut, boneka, dan barang seni serta kerajinan, terutama ditujukan untuk anak-anak dan orang tua, termasuk barang dagangan bermerek Disney.
Perangkat Keras	Alat dan peralatan untuk tujuan perbaikan dan pemeliharaan rumah, termasuk perekat, kunci, cat, pipa, berkebun, serta alat listrik dan tangan.
Lainnya	Terutama terdiri dari yang berikut ini: • Aksesoris mobil seperti lampu mobil, stiker mobil, karpet lantai, dan peralatan poles mobil; dan • Produk elektronik mencakup produk elektronik sederhana seperti lampu, pengering rambut, dan pencukur listrik, serta aksesori listrik dan perjalanan seperti kabel pengisi daya, kabel ekstensi, dan adaptor elektronik; • Kado termasuk barang-barang campuran seperti kartu, kertas pembungkus, bingkai foto, dan barang-barang kecil lainnya. Selama periode perayaan, Perseroan juga menyediakan hadiah tradisional, seperti amplop merah; • Aksesoris computer dan ponsel seperti pelindung layer dan *casing*; dan • Makanan dan minuman.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2024, kategori produk alat rumah tangga dan perabotan berkontribusi sebesar 37,8% terhadap pendapatan Perseroan, yang membuatnya kategori terbesar. Alat tulis dan olahraga menyusul dengan kontribusi sebesar 12,5%, sementara perhiasan dan kosmetik menyumbang 11,3% dari total pendapatan. Kategori mainan berkontribusi sebesar 10,1%, dan perangkat keras menyumbang 8,6%. Sisa 19,7% dari pendapatan berasal dari kategori lainnya, yang mencakup aksesori mobil, produk elektronik, kado, aksesori komputer dan ponsel, serta makanan dan minuman.

Strategi penetapan harga perusahaan dirancang untuk memberikan kepada pelanggan penawaran produk dengan harga yang menarik dibandingkan dengan kualitasnya. Produk Perseroan dipilih untuk menarik berbagai macam konsumen, dan harganya kompetitif serta terjangkau bagi konsumen pasar massal. Perseroan mampu menawarkan harga yang terjangkau sebagian karena proses pengadaan yang disiplin yang dilakukan secara terpusat dalam Jaringan Internasional MR.D.I.Y., yang mendapatkan manfaat dari ekonomi skala dari pengadaan bersama yang disebutkan sebelumnya, yang menetapkan parameter pembelian untuk tim pengadaan berdasarkan margin optimal untuk produknya. Sementara strategi Perseroan adalah mengambil pendekatan berbasis biaya dalam penetapan harga, yang berarti bahwa Perseroan memantau margin keuntungannya, dan, jika perlu, menyesuaikan harga produknya untuk mempertahankan margin target, Perseroan cenderung meneruskan penghematan biaya dan menyerap kenaikan biaya sejauh margin keuntungan target tetap terjaga. Dari waktu ke waktu, Perseroan juga menawarkan harga diskon pada produk tertentu untuk mendorong penjualan produk tersebut.

STRATEGI USAHA

Strategi usaha yang dilakukan oleh Perseroan dalam upaya pengembangan bisnis sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

Melanjutkan perluasan pangsa pasar dengan memperluas jaringan toko

Menurut Frost & Sullivan, pada tahun 2023, Indonesia memiliki 37 toko perlengkapan kebutuhan rumah tangga per juta penduduk, yang secara signifikan 4,5 kali lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata di negara-negara Asia Tenggara yaitu sebanyak 167 toko per juta penduduk. Meskipun tingkat penetrasi ini masih rendah, industri ritel perlengkapan kebutuhan rumah tangga di Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan substansial, dengan proyeksi peningkatan sebesar 10,1% dalam lima tahun ke depan. Pertumbuhan ini menawarkan peluang signifikan untuk ekspansi pasar. Perseroan dengan strategi ekspansi toko yang cepat, berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan pasar yang berkembang ini. Ekspansi Perseroan akan memungkinkannya untuk dengan meningkatkan pangsa pasar dengan cepat dan memperkuat posisinya sebagai pengecer perlengkapan kebutuhan rumah tangga terkemuka di Indonesia.

Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat dalam mengembangkan jaringan dan toko di Indonesia dengan mencatat kesuksesan dalam membuka toko baru yang menguntungkan. Perseroan berusaha untuk terus memperluas jaringan Perseroan guna memanfaatkan sektor ritel perlengkapan kebutuhan rumah tangga yang kurang terpenetrasi di Indonesia.

Menciptakan pertumbuhan basis pelanggan melalui penggunaan strategi pemasaran yang efektif.

Strategi Perseroan untuk memperluas basis pelanggan berpusat pada pendekatan pemasaran komprehensif yang dirancang untuk mendorong peningkatan pendapatan dan meningkatkan lalu lintas pengunjung toko. Perseroan akan mengimplementasikan kampanye tematik melalui saluran offline dan online untuk memastikan jangkauan luas dan komunikasi yang efektif. Kampanye iklan nasional akan mempromosikan nama merek "MR.D.I.Y." di berbagai saluran periklanan, termasuk radio, papan reklame, media cetak, media sosial, dan sponsor komersial. Kampanye ini akan mendukung pembukaan toko baru, peluncuran produk, dan promosi lainnya di dalam toko. Karena toko-toko Perseroan umumnya mengalami peningkatan lalu lintas pelanggan, nilai transaksi yang lebih tinggi, dan penjualan yang lebih besar selama akhir pekan, hari libur nasional, liburan sekolah, dan musim perayaan, Perseroan berencana untuk terus memanfaatkan dampak musiman ini dengan menawarkan promosi menarik guna meningkatkan *Same-Store Sales Growth* (SSSG).

Untuk lebih terhubung dengan pelanggan dan memperkuat proposisi nilai, Perseroan akan melibatkan duta merek *(brand ambassadors)*. Pelacakan rutin kesehatan merek akan membantu Perseroan tetap mendapat informasi tentang preferensi konsumen dan tren pasar, memungkinkan penyempurnaan strategi pemasaran secara berkelanjutan.

Pendekatan terperinci ini diharapkan menghasilkan hasil yang signifikan dengan meningkatkan pemahaman Perseroan tentang perilaku konsumen dan mengoptimalkan investasi pemasarannya. Dengan secara sistematis melacak hasil kampanye dan memasukkan wawasan berharga ke dalam upaya pemasarannya, Perseroan akan memastikan komunikasi yang efektif dan berdampak. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan lalu lintas pengunjung ke toko-tokonya dan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri.

Pada tahun fiskal 2021, 2022, dan 2023, Perseroan mencapai SSSG rata-rata sebesar 2,6%, 43,1%, dan 30,1%, secara berturut-turut. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, Perseroan mencapai SSSG rata-rata sebesar 11,0%. Sebagai pemain terbesar di sektor perbaikan rumah berdasarkan jumlah toko, Perseroan percaya bahwa mereka berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan akan terus fokus untuk mendorong SSSG yang positif bagi toko-tokonya.

Mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan melalui proses seleksi produk yang aktif

Perusahaan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan pendapatan melalui proses seleksi produk yang aktif. Pendekatan multi-tahap ini dimulai dengan identifikasi menyeluruh terhadap spektrum produk yang luas melalui kerja sama dengan produsen, pameran produk, dan studi pasar. Proses ini mempertimbangkan berbagai kelompok konsumen dan tema musiman untuk memastikan beragam pilihan produk. Setelah itu, produk yang dipilih menjalani evaluasi mendetail berdasarkan kualitas, harga, dan umpan balik dari produsen untuk memastikan hanya produk yang paling menjanjikan yang lolos ke tahap seleksi berikutnya.

Pada tahap akhir, yang dikenal sebagai optimasi variasi, campuran produk dinilai dan dikategorikan berdasarkan kriteria seperti volume, perputaran, dan margin. Produk yang menunjukkan kinerja kuat akan diberi ruang rak lebih banyak dan lebih sering diisi ulang, sementara produk yang kurang berkinerja akan dipindahkan untuk mengoptimalkan ruang rak atau dihentikan setelah stok habis. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk terus beradaptasi dengan tren pasar dan preferensi konsumen yang berubah, mengoptimalkan keuntungan dari sumber global dan kebutuhan konsumen lokal. Proses ini sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dengan menjaga penawaran produk tetap relevan dan menguntungkan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun buku 2025 dan seterusnya, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan paling sedikit 40% dari laba bersih setelah pajak, dimana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat dalam Prospektus dengan judul "Kebijakan Dividen".

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DANGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik	: KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota dari BDO International Limited)
Konsultan Hukum	: Assegaf Hamzah & Partners (AHP)
Notaris	: Jose Dima Satria SH., M.Kn
Biro Administari Efek	: PT Datindo Entrycom

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham menggunakan Sistem *e-IPO* sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Investor dapat menyampaikan pesanan mereka pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem e-IPO

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem *e-IPO* disampaikan dengan cara di bawah ini:

a. Secara langsung melalui Sistem *e-IPO* (pada website www.e-ipo.co.id)

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem *e-IPO*.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem yang relevan untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem *e-IPO* oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, selain menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:
   - identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* ("**SID**"),
   - nomor Sub Rekening Efek ("**SRE**") dan Rekening Dana Nasabah ("**RDN**");
   - jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
   - salinan kartu identitas;
   - informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem *e-IPO*. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir dari Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem *e-IPO* pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama Masa Penawaran Umum melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud akan dinyatakan sah setelah memperoleh konfirmasi dari Sistem *e-IPO*.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Untuk dapat menjadi pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, pemesan harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek ("SRE") Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Keharusan untuk memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 saham.

4. PENDAFTARAN SAHAM KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas No. SP-066/SHM/KSEI/0724 tanggal 23 September 2024 di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI, maka ketentuan sebagai berikut akan berlaku:

a) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk surat kolektif saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.
b) Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke SRE pemodal pada Tanggal Distribusi. Pemodal dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemodal pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemodal membuka SRE akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam rekening efek;
c) Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara rekening efek di KSEI.
d) Pemegang Saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, HMETD dan hak untuk memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
e) Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas HMETD dilaksanakan oleh Perseroan, melalui rekening efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang memiliki rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
f) Setelah Penawaran Umum dan saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang ingin memperoleh sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah Saham Yang Ditawarkan hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam rekening efek pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
g) Penarikan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham Pemegang Saham tersebut.
h) Untuk saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif, surat kolektif saham akan diterbitkan selambat-lambatnya lima Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI atas nama Pemegang Saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
i) Pihak-pihak yang hendak melakukan transaksi atas saham melalui Bursa Efek wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang memegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
j) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif KSEI dan telah diterbitkan surat kolektif sahamnya, tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan saham yang bersangkutan diajukan.

5. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal atau *bookbuilding* akan dilaksanakan pada 25 November – 3 Desember 2024.

6. MASA PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Perdana Saham akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, mulai tanggal 13 Desember 2024 sampai tanggal 17 December 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama - 13 Desember 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua - 16 Desember 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga - 17 Desember 2024	00.00 WIB – 10.00 WIB

7. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* harus disertai dengan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, maka pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dengan kelipatan yang sesuai dengan satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN yang terhubung dengan SRE pemodal yang digunakan untuk pemesanan saham sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan institusi yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan untuk penjatahan pasti, maka dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana investor tersebut mengajukan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari SRE Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai dengan hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder yang dilakukan oleh Lembaga Kliring dan Lembaga Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat satu Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.

8. PENJATAHAN SAHAM YANG DITAWARKAN

PT Mandiri Sekuritas yang merupakan Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2024.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan pasti dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 97,5% (sembilan puluh tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan untuk dialokasikan kepada, termasuk namun tidak terbatas pada dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjatahan pasti hanya dapat dilaksanakan apabila ketentuan di bawah ini terpenuhi:

1) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
2) Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
   i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
   ii. Direktur, Komisaris, dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
   iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pada penjatahan pasti akan dilakukan mengikuti SEOJK No. 15/2020, sebagai berikut:

a. secara proporsional untuk semua pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan Penjamin Emisi Efek dalam hal Penjamin Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapatkan perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
   ii. pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam butir (i) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem *e-IPO* sebelum berakhirnya Masa Penawaran Umum; dan
   iii. Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.
c. Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

B. Penjatahan terpusat *(pooling allotment)*

Alokasi untuk penjatahan terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi empat golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal % Alokasi Awal Saham[1]	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I (IPO ≤ Rp250 miliar)	≥ 15% or Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar)	≥ 10% or Rp37.5 miliar	12,5%	15%	20%
III (Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	≥ 7,5% or Rp50 miliar	10%	12,5%	17,5%
IV (IPO > Rp1 triliun)	≥ 2,5% or Rp75 miliar	5%	7,5%	12,5%

Catatan:

(1) nilai mana yang lebih tinggi di antara keduanya

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dengan dana yang dihimpun dari Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah), masuk dalam golongan Penawaran Umum golongan IV, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat yang berlaku adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Alokasi saham untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (nilai pesanan lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Untuk Penawaran Umum golongan IV, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 2,5x namun kurang dari 10x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 5% (lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;
b. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham mencapai 10x namun kurang dari 25x, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan;
c. apabila tingkat pemesanan pada penjatahan terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase lokasi saham mencapai 25x atau lebih, maka alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari Saham Yang Ditawarkan.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penjatahan terpusat akan dilakukan sebagai berikut:

a. dalam hal terdapat lebih dari satu pesanan pada lokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi satu pesanan.

   Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari satu Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
b. dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   i. penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel;
   ii. penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.
c. dalam hal terjadi:
   i. kelebihan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
   ii. dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada penjatahan terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk penjatahan terpusat namun juga melakukan penjatahan pasti, pesanan pada penjatahan terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional;
   iii. dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada butir (ii) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
d. dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem *e-IPO* dengan mekanisme sebagai berikut:
   i. pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 satuan perdagangan;
   ii. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   iii. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam butir (i), sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   iv. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   v. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam butir (iv), sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing satu satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

9. PENUNDAAN ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

A. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

(1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi :
   i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama tiga Hari Bursa berturut-turut;
   ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan; dan/atau
   iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup SGH yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
(2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :
   i) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   ii) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i);
   iii) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir i) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham Yang Ditawarkan telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat dua Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlaku ketentuan sebagai berikut:
   (1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Perdana Saham paling lambat delapan Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   (2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka (1) butir i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham;
   (3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum Perdana Saham. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   (4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (3) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem *e-IPO*, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan pembelian saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada Penawaran Umum Perdana Saham dengan menggunakan Sistem *e-IPO*.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

Dalam hal pemesanan ditolak baik sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut oleh Manajer Penjatahan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan, wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan untuk setiap hari keterlambatan hingga tanggal realisasi pembayaran, sebesar 1% (satu persen) per tahun, setelah diperhitungkan dengan pengurangan atas pajak yang berlaku serta dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

11. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM YANG DITAWARKAN

Pemodal akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem *e-IPO* dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem *e-IPO*, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan melalui Partisipan Sistem.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yaitu pada tanggal 13 – 17 Desember 2024 yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui situs web berikut: www.e-ipo.co.id.

PARTISIPAN ADMIN

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3521
Situs web: www.mandirisekuritas.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT CIMB Niaga Sekuritas
Graha CIMB Niaga lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 5084 7847
Faks. (021) 5084 7848
Email:
JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri, Lantai 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 526 3445
Faks. (021) 526 3521
Email:
divisi-ib@mandirisekuritas.co.id

maestro90.com